

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

a. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹ Penelitian kuantitatif menggambarkan data melalui angka-angka seperti presentase tingkat hasil belajar, motivasi belajar, minat, dan sebagainya. Tujuan dari penelitian kuantitatif yaitu menggambarkan dan menguji hipotesis yang ditetapkan.²

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan teori, menunjukkan hubungan, dan menunjukkan pengaruh pembelajaran daring terhadap motivasi belajar (intrinsik dan ekstrinsik) Akidah Akhlak peserta didik MTs Miftahul Huda Ngreco Kandat Kediri.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 8

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hal. 15

b. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian korelatif. Penelitian korelatif merupakan penelitian yang digunakan untuk menunjukkan hubungan antara dua variabel atau lebih. Pada penelitian ini, penelitian korelatif digunakan untuk melihat hubungan pembelajaran daring terhadap motivasi belajar (intrinsik dan ekstrinsik) akidah akhlak pada masa pandemi *covid-19* di MTs Miftahul Huda Ngreco Kandat Kediri.

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.³ Berdasarkan judul di atas maka terdapat dua variabel dalam penelitian, yaitu:

1. Variabel bebas (X) (*Independent Variable*) adalah variabel yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. Adapun variabel bebas dalam penelitian ini yaitu pembelajaran daring (X1), dengan indikator sikap siswa, guru, teknologi, lingkungan, dan representasi peserta didik mata pelajaran akidah akhlak.
2. Variabel terikat (Y) (*Dependent Variable*) yaitu variabel yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Adapun variabel terikat dalam penelitian ini yaitu motivasi belajar.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian.....*, hal. 60

- a. Y_1 : Motivasi intrinsik peserta didik dalam mata pelajaran akidah akhlak, dengan indikator minat (keinginan diri), aspirasi atau cita-cita, adanya kebutuhan, dan adanya pengetahuan tentang kemajuan dirinya sendiri.
- b. Y_2 : Motivasi ekstrinsik peserta didik dalam mata pelajaran akidah akhlak, dengan indikator ganjaran/hadiah, guru, sarana prasarana, dan kondisi lingkungan.

C. Populasi, Sampel, dan Sampling

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴ Populasi pada penelitian ini adalah peserta didik kelas VII MTs Miftahul Huda Ngreco Kandat Kediri sebanyak 42 peserta didik.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik populasi. Hasil yang diketahui dari sampel akan diberlakukan untuk populasi, sehingga sampel yang diambil harus mewakili populasi.⁵ Jumlah populasi pada penelitian ini kurang dari 100, maka populasi yang dijadikan sampel adalah semua populasi

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian,.....*, hal. 117

⁵ Indra Jaya, *Penerapan Statistik untuk Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2019), hal. 27

dengan menggunakan *sampling* jenuh. *Sampling* jenuh sering digunakan apabila jumlah populasi relatif kecil. Sampel pada penelitian ini yaitu kelas VII dengan jumlah 40 peserta didik.

3. Sampling

Sampling atau pengambilan sampel merupakan proses pemilihan dan penentuan jenis sampel dan perhitungan besarnya sampel yang akan menjadi subyek atau obyek penelitian. Sampel yang secara nyata dalam karakteristik maupun jumlahnya.⁶ Teknik sampling pada penelitian ini yaitu *nonprobability sampling* dengan jenis *sampling* jenuh, dimana seluruh anggota populasi digunakan sebagai sampel.⁷ Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil dan semua anggota populasi dijadikan sampel.⁸

D. Kisi- kisi Instrumen

Kisi- kisi instrumen merupakan rancangan dalam menyusun instrumen. Kisi-kisi instrumen menunjukkan keterkaitan antara variabel yang diteliti dan sumber data mana yang akan diambil. Selain itu, kisi-kisi instrumen juga berisi metode yang akan digunakan dalam menyusun

⁶ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 225

⁷ Bungin Burhan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2011), hal. 81

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian.....*, hal. 127

instrumen.⁹ Berikut ini adalah kisi-kisi instrumen yang akan peneliti gunakan untuk membuat instrumen penelitian:

Kisi- Kisi Instrumen Pembelajaran Daring di Masa Pandemi
Tabel 3.1

| No. | Variabel | Indikator | Sub Indikator | No. Item Soal | | Jumlah Item |
|--------------------|---------------------|----------------------------|---|---------------|----|-------------|
| | | | | + | - | |
| 1 | Pembelajaran Daring | Interaktivitas Kemandirian | Sikap peserta didik | 1,2,3 | - | 3 |
| | | Interaktivitas | Guru | 4,5,6,7 | 13 | 5 |
| | | Akseibilitas | Teknologi | 14,15 | 16 | 3 |
| | | | Lingkungan | 8,9 | - | 2 |
| | | Pengayaan (Rusman, 2011) | Representasi peserta didik ketika pembelajaran daring Akidah Akhlak | 10,11 | 12 | 3 |
| Jumlah Item | | | | 13 | 3 | 16 |

Kisi- Kisi Instrumen Motivasi Belajar
Tabel 3.2

| No | Variabel | Sub Variabel | Indikator | Sub Indikator | No. Item Soal | | Jumlah Item |
|----|------------------|---|---|---|---------------|---|-------------|
| | | | | | + | - | |
| 1 | Motivasi Belajar | Motivasi Belajar Intrinsik (Hamzah B. Uno, 2007) | Hasrat (keinginan diri) | Hasrat (keinginan diri) | 1,2,3 | - | 3 |
| | | | Harapan atau cita-cita | Harapan atau cita-cita | 4,5 | - | 2 |
| | | | Adanya Kebutuhan | Adanya Kebutuhan | 6,7 | - | 2 |
| | | | Adanya Pengetahuan tentang kemajuan dirinya sendiri | Adanya Pengetahuan tentang kemajuan dirinya sendiri | 8, 9 | - | 2 |
| | | Motivasi Belajar Ekstrinsik (Hamzah B. Uno, 2007; | Penghargaan | Ganjaran/ Hadiah | 11, 12, 13 | - | 3 |
| | | | Rangsangan/ Stimulus | Guru | 14, 15 | - | 2 |
| | | | Kondisi | Sarana | 16, | - | 2 |

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 205

| No | Variabel | Sub Variabel | Indikator | Sub Indikator | No. Item Soal | | Jumlah Item |
|----|----------|-----------------|--------------------|--------------------|---------------|---|-------------|
| | | | | | + | - | |
| | | Sadirman, 2018) | Lingkungan | Prasarana | 17 | | |
| | | | | Kondisi Lingkungan | 18 | - | 1 |
| | | | Jumlah Item | | 17 | - | 17 |

Pedoman penskoran menggunakan skala likert sebagai berikut:

| Keterangan | Skor | |
|---------------------------|------|---|
| | + | - |
| Sangat Setuju (SS) | 4 | 1 |
| Setuju (S) | 3 | 2 |
| Tidak Setuju (TS) | 2 | 3 |
| Sangat Tidak Setuju (STS) | 1 | 4 |

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan informasi maupun data penelitian. Instrumen penelitian haruslah disesuaikan dengan teknik pengumpulan data yang telah dipilih sebelumnya.¹⁰ Adapun instrument yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu pedoman angket.

Pedoman angket merupakan instrumen penelitian yang berisi pertanyaan-pertanyaan dengan menggunakan skala tertentu untuk memperoleh informasi dari subjek.¹¹ Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan yaitu angket pembelajaran daring dan angket motivasi belajar meliputi motivasi belajar intrinsik dan motivasi belajar ekstrinsik.

¹⁰ Vigih Hery Kristanto, *Metodologi Penelitian*, (Sleman: CV Budi Utama, 2018), hal. 66

¹¹ Asep Saepul Hamdi dan E. Bahruddin, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan*, (Sleman: Deepublish, 2014), hal. 54

F. Uji Instrumen

Uji instrumen dilakukan berdasarkan pada validitas dan reliabilitas sebelum angket diberikan kepada sampel agar dapat memenuhi ketepatan dan kebenaran. Setelah itu dilakukan analisis hasil uji coba instrumen satu persatu. Hal yang dianalisis dalam uji instrumen yaitu:

1. Uji Validitas

Validitas merupakan alat ukur untuk mengetahui ketepatan instrumen yang digunakan. Instrumen yang valid memiliki tingkat validitas tinggi, sehingga dapat mengukur apa yang diinginkan. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan uji validitas konstruk (berdasar validasi ahli) dan validasi responden yang diuji melalui aplikasi SPSS 25.0 for windows.

Validasi ahli dilakukan oleh 2 orang dosen FTIK UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, sedangkan validasi responden dilakukan oleh 20 siswa kelas VIII MTs Miftahul Huda Ngreco Kandat Kediri. Pengambilan keputusan validitas didasarkan pada nilai *Sig. (2-tailed)* < 0,05 dan *Pearson Correlation* bernilai positif, maka item soal angket tersebut valid. Sedangkan jika nilai *Sig. (2-tailed)* > 0,05, maka item soal angket tersebut tidak valid.

Tabel 3.3

Tabel validitas uji coba instrumen angket pembelajaran daring

| No. Butir Instrumen | Nilai <i>sig. (2-tailed)</i> | Keterangan |
|---------------------|------------------------------|-------------|
| 1 | 0,001 | Valid |
| 2 | 0,020 | Valid |
| 3 | 0,144 | Tidak Valid |
| 4 | 0,040 | Valid |

| No. Butir Instrumen | Nilai sig. (2-tailed) | Keterangan |
|---------------------|-----------------------|------------|
| 5 | 0,013 | Valid |
| 6 | 0,011 | Valid |
| 7 | 0,000 | Valid |
| 8 | 0,015 | Valid |
| 9 | 0,002 | Valid |
| 10 | 0,008 | Valid |
| 11 | 0,000 | Valid |
| 12 | 0,004 | Valid |
| 13 | 0,027 | Valid |
| 14 | 0,002 | Valid |
| 15 | 0,003 | Valid |
| 16 | 0,000 | Valid |
| 17 | 0,034 | Valid |

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas instrument angket pembelajaran daring menggunakan *SPSS 25.0 for windows* adalah sebagaimana terlampir, nilai *Sig.(2-tailed)* < 0,05 maka angket pembelajaran daring **VALID** kecuali item nomor 3. Sehingga terdapat 16 item **VALID** dan 1 item tidak valid.

Tabel 3.4

Tabel validitas uji coba instrumen angket motivasi intrinsik

| No. Butir Instrumen | Nilai sig. (2-tailed) | Keterangan |
|---------------------|-----------------------|-------------|
| 1 | 0,001 | Valid |
| 2 | 0,004 | Valid |
| 3 | 0,001 | Valid |
| 4 | 0,000 | Valid |
| 5 | 0,000 | Valid |
| 6 | 0,002 | Valid |
| 7 | 0,565 | Tidak Valid |
| 8 | 0,042 | Valid |
| 9 | 0,001 | Valid |
| 10 | 0,000 | Valid |

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas instrument angket motivasi intrinsik menggunakan *SPSS 25.0 for windows* adalah sebagaimana terlampir, nilai *Sig.(2-tailed)* < 0,05 maka angket

motivasi intrinsik **VALID** kecuali item nomor 7. Sehingga terdapat 9 item valid dan 1 tidak valid.

Tabel 3.5

Tabel validitas uji coba instrumen angket motivasi ekstrinsik

| No. Butir Instrumen | Nilai <i>sig. (2-tailed)</i> | Keterangan |
|---------------------|------------------------------|------------|
| X1 | 0,001 | Valid |
| X2 | 0,000 | Valid |
| X3 | 0,000 | Valid |
| X4 | 0,001 | Valid |
| X5 | 0,000 | Valid |
| X6 | 0,003 | Valid |
| X7 | 0,014 | Valid |
| X8 | 0,002 | Valid |

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas instrument angket motivasi ekstrinsik menggunakan *SPSS 25.0 for windows* adalah sebagaimana terlampir, nilai *Sig.(2-tailed)* < 0,05 maka seluruh item angket motivasi intrinsik **VALID**.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk menunjukkan konsistensi alat pengukur sehingga dapat diyakini dalam mencari data. Pada penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan menggunakan *SPSS 25.0 for windows*. Pengambilan keputusan didasarkan pada nilai *Cronbach's Alpha*, apabila nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60 maka angket tersebut reliabel. Berikut adalah hasil uji reliabilitas:

Tabel 3.6

Tabel reliabilitas uji coba instrumen angket pembelajaran daring

| Reliability Statistics | |
|-------------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| .881 | 16 |

Berdasarkan tabel diatas, nilai *Cronbach's Alpha* reliabilitas angket pembelajaran daring adalah 0,881. Nilai tersebut lebih dari 0,60 sehingga angket tersebut reliabel.

Tabel 3.7

Tabel reliabilitas uji coba angket motivasi belajar intrinsik

| Reliability Statistics | |
|-------------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| .878 | 9 |

Berdasarkan tabel diatas, nilai *Cronbach's Alpha* reliabilitas angket motivasi belajar intrinsik adalah 0,890. Nilai tersebut lebih dari 0,60 sehingga angket tersebut reliabel

Tabel 3.8

Tabel reliabilitas uji coba instrumen motivasi belajar ekstrinsik

| Reliability Statistics | |
|-------------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| .834 | 8 |

Berdasarkan tabel diatas, nilai *Cronbach's Alpha* reliabilitas angket pembelajaran daring daring adalah 0,834. Nilai tersebut lebih dari 0,60 sehingga angket tersebut reliabel.

Tabel 3.9

Tabel Ringkasan Reliabilitas

| Variabel | Item | Cronbach's Alpha | Keputusan |
|----------------------------|------|------------------|-----------|
| Pembelajaran Daring | 16 | 0,881 | Reliabel |
| Motivasi Belajar Intrinsik | 15 | 0,890 | Reliabel |
| Motivasi Belajar Intrinsik | 8 | 0,834 | Reliabel |

G. Sumber data

Data dalam penelitian merupakan subjek darimana data dapat diperoleh. Pada penelitian ini, sumber data yang digunakan yaitu:

- 1) *Person*, merupakan sumber data yang dapat membeikan data berupa jawaban-jawaban tertulis melalui angket. Sumber data dalam penelitian ini yaitu peserta didik kelas VII MTs Miftahul Huda Ngreco Kandat Kediri.
- 2) *Place*, merupakan sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak. Sumber data ini dapat memberi gambaran terkait proses pembelajaran daring yang terjadi di MTs Miftahul Huda Ngreco Kandat Kediri. Sedangkan untuk data yang diam dapat berupa ruang belajar daring.
- 3) *Paper*, merupakan sumber data yang disajikan dalam bentuk huruf, angka, gambar, atau symbol lain. Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu data peserta didik kelas VII MTs Miftahul Huda Ngreco Kandat Kediri.

Sumber data dalam penelitian berdasar cara memperolehnya dibagi menjadi 2, yaitu:

- 1) Data Primer

Sumber data primer dapat diperoleh dan dikumpulkan langsung oleh peneliti di lapangan. Sumber data primer yang digunakan pada penelitian ini yaitu berdasarkan hasil angket objek di MTs Miftahul Huda Ngreco Kandat Kediri.

2) Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh melalui buku, majalah, dokumen, arsip sekolah, dan lain-lain. Data sekunder pada penelitian ini yaitu dokumen daftar nama peserta didik kelas VII MTs Miftahul Huda Ngreco Kandat Kediri.

H. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuisisioner atau angket. Angket atau kuisisioner merupakan daftar pertanyaan yang disusun secara terstruktur, terencana, dan digunakan untuk mengumpulkan data kuantitatif yang digali peneliti dari responden.

Susunan pertanyaan didasarkan pada proses operasional dari konsep peneliti. Operasionalisasi dalam penelitian yaitu proses dalam penyusunan alat ukur, membuat alat yang digunakan untuk mengumpulkan data, misalnya menyusun daftar pertanyaan, check list data, dan dokumen yang diperlukan.¹²

Penelitian yang dilakukan peneliti merupakan penelitian lapangan dimana peneliti langsung terjun ke lapangan untuk mendapatkan data yang konkret. Dengan demikian, jenis angket yang digunakan yaitu angket langsung terbuka. Angket disebar secara langsung kepada responden. Peneliti menunggu responden menjawab angket hingga selesai.

¹² Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 90

I. Teknik Analisis Data

Berdasarkan jenis data yang digunakan peneliti, maka peneliti menggunakan analisa statistik dalam analisisnya. Analisa statistik merupakan analisa yang digunakan untuk menganalisa data yang bersifat kuantitatif. Berikut tahapan analisis data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak.¹³ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *software SPSS 25.0 for windows*. Pengambilan keputusan didasarkan pada *Kalmogrov- Smirnov*. Jika nilai sig. < 0,05 maka data dikatakan tidak berdistribusi normal. Jika nilai sig. > 0,05 maka data dikatakan berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan sebagai syarat dalam melakukan uji regresi pada hipotesis. Uji linear berfungsi untuk mengetahui ada tidaknya hubungan secara lineer antara variabel bebas (X) dengan varibael terikat (Y) yang hendak diuji. Apabila tidak memenuhi syarat linieritas, maka uji regresi linear tidak dapat digunakan. Untuk menguji linearitas, peneliti menggunakan *software SPSS 25.0 for windows*.

¹³ Sofyan Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hal. 153

Pengambilan keputusan linearitas didasarkan pada baris Deviation from Linearity. Jika nilai signifikansi (Sig.) $> 0,05$, maka data berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi (Sig.) $< 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal.

2. Uji Hipotesis

a. Uji Regresi Linier Sederhana.

Uji regresi dilakukan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih. Selain itu juga untuk menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dan variabel independen.¹⁴ Pada uji regresi linier sederhana ini digunakan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran daring dengan motivasi belajar intrinsik, dan pengaruh pembelajaran daring terhadap motivasi belajar ekstrinsik.

Uji Regresi Linier Sederhana dilakukan melalui software SPSS 25.0 *for windows*. Pengambilan keputusan pada penelitian ini didasarkan pada nilai sig. $< 0,05$, maka variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat. Jika nilai sig $> 0,05$, maka variabel bebas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

b. Uji T Test

Uji T- Test digunakan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran daring terhadap motivasi belajar Akidah Akhlak

¹⁴ Ghozali, *Aplikasi Analisis.....*, hal. 96

peserta didik di MTs Miftahul Huda Ngrecu Kandat Kediri. Uji T dilakukan untuk membuat data dan membandingkan rata-rata satu populasi atau lebih dengan menggunakan sampel kecil.¹⁵ Peneliti menggunakan *software* SPSS 25.0 *for windows*. Sebelum menggunakan uji T peneliti menentukan hipotesis terlebih dahulu. Setelah *menentukan* hipotesis, dalam uji T dapat ditarik kesimpulan:

- a) Jika taraf signifikan $\leq 0,05$ maka H_o ditolak dan H_a diterima.
- b) Jika taraf signifikan $\geq 0,05$ maka H_o diterima dan H_a ditolak.

Jika menentukan kaidah berdasarkan t hitung tabel:

- a) Jika $t_{tabel} \leq t$ maka H_o ditolak dan H_a diterima.
- b) Jika $t_{tabel} \geq t$ maka H_o diterima dan H_a ditolak.

¹⁵ Rully Indrawan dan Poppy Yaniawati, *Metodologi Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Campuran untuk Manajemen, Pembangunan, dan Pendidikan*, (Bandung: Refika Aditama, 2014), hal. 190